

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Indonesia, sebagai negara dengan iklim tropis, mengalami paparan sinar matahari yang intens sepanjang tahun. Posisi geografis Indonesia yang terletak di kawasan tropis, dekat dengan garis khatulistiwa, menyebabkan sinar matahari jatuh secara langsung tanpa adanya perubahan musim yang signifikan. (Rahayu et al., 2018).

Paparan sinar matahari yang intens ini memiliki dampak pada kesehatan dan kulit penduduk, sehingga penting bagi masyarakat Indonesia untuk melindungi diri dengan menggunakan pelindung matahari seperti tabir surya, pakaian yang melindungi, dan aksesoris pelindung lainnya guna mengurangi risiko kerusakan kulit dan dampak kesehatan akibat paparan sinar matahari yang berlebihan (Giofandi, 2020).

Salah satu kota di Indonesia, yakni Surabaya, ternyata memiliki tingkat paparan sinar matahari yang cukup tinggi. Berdasarkan informasi dari situs Weather Online, per tanggal 6 Desember 2023 hingga 9 Desember 2023, Surabaya mencatat Indeks UV sebesar 12. Angka ini menunjukkan tingkat paparan sinar UV yang sangat tinggi, bahkan mencapai level ekstrim. Artinya, kondisi ini dapat membahayakan kulit manusia jika tidak diambil langkah-langkah perlindungan yang memadai. (WeatherOnline, 2023)

Paparan UV tinggi dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kulit yang kering. Paparan UV yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan struktural pada protein-protein ini, mengakibatkan penurunan elastisitas kulit dan munculnya tanda-tanda penuaan dini, seperti garis halus dan kerutan, bahkan kanker kulit. (Lestyuning et al., 2021)

Kulit yang cerah dan sehat adalah salah satu faktor penting dalam dunia tata rias, terutama bagi para perempuan. Perempuan jurusan Tata Rias dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merawat kulit dan menjaga penampilan fisik klien mereka. Salah satu masalah umum yang sering

dihadapi adalah perubahan warna kulit, terutama hiperpigmentasi dan semakin parahnya kekeringan pada kulit. (Kevin et al., 2018). Melindungi kulit dari sinar UV adalah langkah penting dalam menjaga kulit tetap sehat dan mencegah masalah hiperpigmentasi(Hermalaya & Saputra, 2023).

Salah satu bahan alami yang diyakini dapat membantu mencerahkan kulit adalah bengkoang, yang mengandung zat aktif seperti arbutin dan vitamin C. Arbutin dan vitamin C membantu mencegah dan mengatasi hiperpigmentasi. Sementara itu, vitamin C, tidak hanya melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas, tetapi juga merangsang produksi kolagen(Widyatmoko et al., 2016).

Kolagen adalah protein penting yang mengurangi noda gelap, meningkatkan kecerahan kulit dan memiliki kemampuan menghambat tirosinase, yang membantu mengurangi produksi melanin yang berlebihan dan mencegah hiperpigmentasi. (Jocienė & Vainorė, 2017). Bengkoang juga kaya akan, vitamin E, saponin, isoflavon, dan flavonoid, yang berperan penting dalam memberikan perlindungan alami terhadap paparan sinar matahari. (Hadi et al., 2013).

Perempuan seringkali memiliki keinginan untuk memiliki tubuh dan kulit yang bersih serta cerah, agar dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mendukung penampilan. Namun, ada beberapa kendala yang sering dihadapi oleh perempuan dalam merawat kulit mereka. Salah satu hambatan utama adalah minimnya waktu yang dimiliki oleh perempuan. Mereka sering terjebak dalam rutinitas yang padat, sehingga sulit untuk meluangkan waktu yang cukup untuk merawat diri. Selain itu, faktor keuangan juga menjadi pertimbangan. Solusi praktis dan ekonomis diperlukan agar perempuan tetap bisa merawat kulit wajah mereka tanpa memberatkan dompet(Amrizon et al., 2022).

Pentingnya masker wajah yang praktis dan mudah digunakan menjadi sangat relevan dalam konteks ini. Masker wajah dapat memberikan perawatan kulit yang efektif dalam waktu yang singkat. Dengan formulasi yang tepat, masker dapat membantu membersihkan, melembapkan, dan memberikan nutrisi pada kulit wajah. Kepraktisan penggunaannya juga memungkinkan

perempuan untuk mengintegrasikan perawatan kulit ke dalam rutinitas harian (Istiana et al., 2021).

Berdasarkan penelitian (Tonhawi & Musfiroh, 2023) menunjukkan bahwa aplikasi topikal Vitamin C dapat mengembalikan struktur anatomi sambungan epidermal-dermal pada kulit. Selain itu, Vitamin C memiliki bioaktivitas sebagai agen pencerah kulit (Kembuan et al., 2013) bahwa Vitamin C mencegah pembentukan melanin dengan menghambat pembentukan dopa menjadi dopa kuinon dan membantu mencerahkan kulit. Hasil serupa juga diperoleh dalam penelitian (Wang et al., 2022), bahwa penggunaan produk perawatan dengan kandungan vitamin C selama 28 hari dapat secara signifikan meningkatkan kilau kulit subjek sebesar 10,53% dan meningkatkan warna kulit, elastisitas kulit wajah, dan kekencangan kulit wajah sebesar 9,20% serta mengurangi area keriput sebesar 12,27%.

Produk dalam penelitian ini berupa masker wajah karena memiliki sejumlah keunggulan. Pertama, masker wajah adalah produk yang efektif untuk membersihkan kulit dan memberikan kelembapan ekstra (Masluhiya AF & Fidiastuti, 2019). Masker wajah penggunaannya tidak memerlukan waktu yang lama, dan hasilnya bisa langsung terlihat dalam beberapa penggunaan. Selain itu, masker seringkali hadir dalam berbagai bentuk yang nyaman, berupa masker lembaran, masker gel, atau masker pelemba. Beberapa masker bahkan dirancang untuk digunakan dalam waktu singkat Sehingga, penggunaannya menjadi pilihan yang praktis dan efektif dalam menjaga kesehatan dan penampilan kulit (Ardhany et al., 2022).

Penggunaan bengkoang dalam bentuk masker wajah yang akan dilakukan dalam penelitian ini memiliki beberapa keunggulan. Pertama-tama, bengkoang mudah didapatkan, mudah untuk diolah dan harganya relatif terjangkau. Selain itu, kandungan vitamin C dalam bengkoang bermanfaat untuk pembentukan kolagen dan proses pigmentasi (Masluhiya AF & Fidiastuti, 2019). Keunggulan lainnya terletak pada kandungan vitamin B1 dalam bengkoang, yang mencerahkan kulit, menghaluskan tekstur kulit, dan mengurangi kekeringan. Selani itu, menurut penelitian Nazara (2019) membuktikan bahwa penggunaan menggunakan masker wajah bengkoang

secara teratur, kulit dapat terhidrasi dengan baik (Nazara, 2019). Berdasarkan penelitian Fujiko dkk (2022) menunjukkan bahwa penggunaan masker ekstrak bengkoang dapat melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas (Fujiko, 2022). Dengan kombinasi keunggulan ini, bengkoang menjadi pilihan yang menarik untuk perawatan kulit alami dan menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh penggunaan masker bengkoang dalam mencerahkan kulit kering pada wajah perempuan dengan kondisi kulit kering di Kota Surabaya.

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut batasan masalah untuk penelitian ini:

1. Penelitian ini berfokus pada hasil penggunaan masker bengkoang untuk melembabkan kulit wajah kering.
2. Objek penelitian ini adalah perempuan yang tinggal di Kota Surabaya

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil penggunaan masker bengkoang untuk melembabkan kulit kering di Surabaya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan hasil pengaruh penggunaan masker bengkoang untuk melembabkan kulit kering.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Dapat memberikan informasi tentang hasil pengaruh penggunaan masker bengkoang untuk melembabkan kulit

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Prodi PVKK-Tata Rias  
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sebagai bahan perbandingan serta pertimbangan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh penggunaan masker bengkoang untuk melembabkan kulit.
3. Bagi Prodi PVKK-Tata Rias  
Memberi referensi pada mahasiswa pada mata kuliah perawatan kulit wajah dan kosmetika bahan alam mengenai pengaruh penggunaan masker bengkoang untuk melembabkan kulit.